



Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

Kukuh Wahyu Nugroho¹, Didit Supriyadi², Chaerudin³

^{1,2,3}Universitas Singaperbangsa Karawang/Jl. HS. Ronggo Waluyo, Puseurjaya, Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat/Indonesia

Email: 2210632020001@student.unsika.ac.id¹, didit.supriyadi@fe.unsika.ac.id², Chaerudin@fe.unsika.ac.id³

Citation: Nugroho, K. W., Supriyadi, D., & Chaerudin. (2023). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Gorontalo Accounting Journal*, 6(1), 133–141. DOI: [10.32662/gaj.v6i1.3137](https://doi.org/10.32662/gaj.v6i1.3137)

Artikel info

Artikel history:

Received: 17-02-2023

Revised: 20-04-2023

Accepted: 30-04-2023

Abstract. *This study aims to determine the influence of Financial Statement Ratios, which consist of Profitability Ratios (Return On Assets), Solvability Ratios (Debt to Equity Ratio) and Liquidity Ratios (Current Ratio) to Firm Value (Price to Book Value), both in partially or simultaneously terms, in consumer non-cyclicals sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017-2020. The study was conducted on financial ratio data, with the independent variables are Return On Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER) and Current Ratio (CR) and also the dependent variable is Price to Book Value (PBV), which is obtained from audited financial statements for the period 2017-2020. The analytical method that the researcher uses is multiple linear analysis by carrying out several tests, such as the classical assumption test, T test and F test. The result indicates that Profitability Ratios (ROA), Solvability Ratios (DER) and Liquidity Ratios (CR) have significant effect on Firm Value (PBV), either partially or simultaneously.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh Rasio Laporan Keuangan, yang terdiri dari Rasio Profitabilitas (Return On Asset), Rasio Solvabilitas (Debt to Equity Ratio) dan Rasio Likuiditas (Current Ratio) terhadap Nilai Perusahaan (Price to Book Value), baik secara parsial maupun secara simultan, pada perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2020. Penelitian menggunakan data rasio keuangan, dengan variabel independen adalah Return On Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER) dan Current Ratio (CR) serta variabel dependen adalah Price to Book Value (PBV), yang diperoleh dari laporan keuangan yang telah diaudit untuk tahun 2017-2020. Metode analisis yang peneliti gunakan adalah analisis linear berganda dengan melakukan beberapa pengujian, seperti uji asumsi klasik, uji T dan uji F. Hasil penelitian pada jurnal ini menunjukkan bahwa Rasio Profitabilitas (ROA), Rasio Solvabilitas (DER) dan Rasio Likuiditas (CR) memberikan pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV), baik secara parsial maupun simultan.

Keywords:

*Return on Assets;
Debt to Equity
Ratio; Current
Ratio; Price To
Book Value*

Corresponden author:

Email: 2210632020001@student.unsika.ac.id

Pendahuluan

Perusahaan didirikan harus memiliki tujuan yang jelas. Tujuan utama dalam mendirikan suatu perusahaan adalah untuk menghasilkan laba atau keuntungan yang tinggi. Kemudian untuk memakmurkan pemilik modal menjadi tujuan berikutnya. Untuk mencapai tujuan tersebut, salah satu cara adalah dengan mengembangkan usahanya. Dalam mengembangkan usaha pastinya membutuhkan modal yang tidak sedikit. Itulah mengapa, perusahaan yang memiliki modal terbatas berupaya untuk menarik para investor.

Usaha yang dapat ditempuh perusahaan untuk menarik para investor adalah dengan menaikkan nilai perusahaan. Jumlah seluruh ekuitas dan utang yang dimiliki oleh perusahaan dapat menentukan nilai perusahaan di mata investor. Nilai perusahaan merupakan hal yang sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Brigham & Gapenski, 1996).

Menurut Martalina (2011) nilai suatu perusahaan dapat berubah disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal perusahaan. Ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, kekhasan perusahaan, nilai aset, dividen, penghematan pajak, struktur modal, perubahan nilai tukar, dan keadaan pasar modal adalah semua elemen yang mempengaruhi nilai perusahaan

Semakin tinggi nilai perusahaan, para investor akan lebih mudah percaya untuk menanamkan modalnya. Nilai perusahaan dapat dilihat dari nilai pasar sahamnya. Jika harga saham perusahaan naik, maka perusahaan dapat memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Kekayaan pemegang saham perusahaan meningkat berjalan lurus dengan harga sahamnya. Besar kecilnya nilai perusahaan dapat dilihat dari nilai harga saham yang stabil dan mengalami peningkatan dalam jangka waktu yang lama (Wijaya, 2014). Jadi, nilai perusahaan meningkat ketika harga saham naik demikian sebaliknya. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin besar pula laba yang diterima investor. Penawaran dan permintaan investor menentukan harga saham di pasar modal. Akibatnya, harga saham tersebut merupakan harga yang wajar dan digunakan sebagai pengganti untuk nilai perusahaan.

Faktor internal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dapat dilihat pada laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan. Dengan melakukan analisa rasio keuangan dari data-data pada laporan keuangan, dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi para investor. Menurut Kasmir (2018), rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Komponen satu laporan keuangan dan komponen lainnya, atau komponen dalam satu laporan keuangan, dapat diperbandingkan. Angka-angka yang dibandingkan dapat berasal dari satu periode atau dari berbagai periode yang berbeda.

Salah satu faktor dalam laporan keuangan yang dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan, adalah tingkat profitabilitas. Kapasitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan selama periode waktu tertentu dikenal sebagai profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu

(Husnan & Pudjiastuti, 2012). Profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan yang menggambarkan kemampuan badan usaha untuk menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki Brigham & Houston, (2018). Semakin tinggi profit yang dihasilkan oleh perusahaan, semakin tinggi pula nilai perusahaan di mata para investor.

Selain itu, faktor solvabilitas juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap untuk memperbesar tingkat penghasilan bagi pemilik perusahaan (Syamsudin, 2011). Yang menjadi sorotan oleh para investor dalam hal ini adalah sumber aktiva atau dana perusahaan. Jika dana perusahaan diperoleh dari hutang, maka jumlah hutang yang digunakan sebagai pembiayaan perusahaan akan mempengaruhi nilai perusahaan sehingga akan dijadikan bahan pertimbangan oleh para investor.

Di sisi lain, tingkat likuiditas perusahaan memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Horne & Wachowicz, (2012). Tingkat pengembalian atau pelunasan kewajiban atau hutang jangka pendek akan mempengaruhi nilai perusahaan di mata investor.

Berdasarkan faktor-faktor tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris pengaruh profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas, baik secara parsial maupun simultan, terhadap nilai perusahaan.

Hubungan Rasio Profitabilitas Dengan Nilai Perusahaan

Penelitian tentang pengaruh rasio profitabilitas terhadap nilai perusahaan telah dilakukan oleh Sembiring & Trisnawati (2019). Dalam penelitian tersebut diketahui bahwa Rasio Profitabilitas memberikan pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

H1 : terdapat pengaruh Rasio Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Hubungan Rasio Solvabilitas Dengan Nilai Perusahaan

Penelitian tentang pengaruh rasio profitabilitas terhadap nilai perusahaan telah dilakukan oleh Aditya (2015). Dalam penelitian tersebut diketahui bahwa Rasio Profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

H2 : terdapat pengaruh Rasio Solvabilitas (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Hubungan Rasio Likuiditas Dengan Nilai Perusahaan

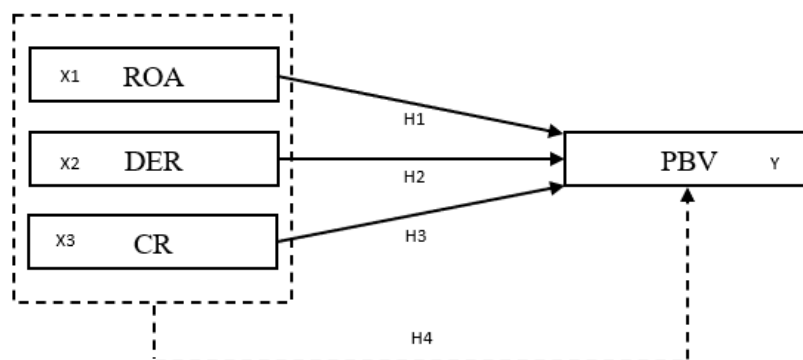
Simorangkir & Nurhasanah (2021) melakukan penelitian tentang pengaruh rasio profitabilitas terhadap nilai perusahaan dan hasilnya diketahui bahwa rasio likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

H3 : terdapat pengaruh Rasio Likuiditas (CR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Hubungan Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Likuiditas Dengan Nilai Perusahaan

Penelitian tentang pengaruh dari variabel Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Likuiditas terhadap variabel Nilai Perusahaan telah dilakukan oleh Kushartono & Nurhasanah (2017). Dalam penelitian tersebut diketahui bahwa rasio profitabilitas, rasio solvabilitas dan rasio likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

H4 : terdapat pengaruh Rasio Profitabilitas (ROA), Rasio Solvabilitas (DER) dan Rasio Likuiditas (CR) terhadap Nilai Perusahaan



Gambar 1. Alur Penelitian

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik pengolahan dan analisis data secara kuantitatif terhadap data historis laporan keuangan perusahaan. Dalam hal ini, populasi yang dilakukan penelitian adalah data sekunder berupa data Laporan Keuangan dari perusahaan dengan sektor barang konsumen primer yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia mulai tahun 2017. Dari 81 perusahaan diambil sampel data Laporan Keuangan yang telah diaudit dari 65 perusahaan karena 16 perusahaan baru terdaftar setelah tahun 2017. Data Laporan Keuangan yang diambil adalah untuk periode tahun 2017 sampai dengan 2020. Data yang diperoleh dari perusahaan diidentifikasi dan dianalisis menggunakan analisis rasio keuangan.

Definisi Operasional Variabel

Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir, (2018) Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio profitabilitas berfungsi sebagai pengukur efisiensi manajerial perusahaan. Hal ini dapat dibuktikan dengan pendapatan dari aktivitas investasi dan keuntungan dari aktivitas penjualan.

Rasio ini dapat dicari dengan membandingkan Net Income (Laba Bersih) dengan Total Assets (Aset Total).

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang (Kasmir, 2018). Secara khusus dapat diartikan, berapa banyak utang yang dimiliki oleh perusahaan yang berhubungan dengan asetnya.

Menghitung rasio ini dapat menggunakan rasio Debt to Equity Ratio (DER). Debt to Equity Ratio (DER) adalah sebuah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan seluruh modal yang dimiliki untuk memenuhi seluruh utang atau kewajibannya. Dapat juga dikatakan sebagai rasio yang membandingkan jumlah hutang dengan modal.

Untuk menghitung rasio ini adalah dengan membandingkan antara seluruh jumlah utang, baik utang jangka pendek maupun jangka panjang dengan ekuitas atau modal.

$$DER = \frac{\text{Total Debts}}{\text{Total Equities}}$$

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan (Kasmir, 2018).

Tujuan menghitung rasio ini adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Selain itu juga dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Semakin tinggi nilai rasio likuiditas, semakin baik perusahaan.

Rasio lancar ini memberikan gambaran kepada pengguna atau pembaca tentang apakah perusahaan akan mengalami kesulitan dalam menggunakan uang tunai yang tersedia untuk membayar kewajiban lancar dan mengubah aset lancar menjadi uang tunai. Untuk menghitung rasio ini dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Nilai Perusahaan

Menurut Hery, (2016) Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu mulai dari perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini .

Yang dapat dijadikan indikator nilai perusahaan, salah satunya adalah rasio Price to Book Value (PBV). Price to Book Value (PBV) merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara harga per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham sehingga dapat terukur kinerja pasar atas sahamnya. Price to Book Value (PBV) adalah ukuran yang digunakan oleh investor untuk melihat apakah saham di suatu perusahaan tersebut mahal atau murah. Untuk mencari besarnya rasio ini dapat menggunakan penghitungan sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Book Value per Share}}$$

Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif verifikatif untuk menjelaskan pengaruh yang diberikan oleh rasio profitabilitas, rasio solvabilitas dan rasio likuiditas kepada nilai perusahaan pada perusahaan yang bergerak di sektor barang konsumen primer dan telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2021. Analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis linier berganda dengan uji hipotesis secara parsial dan simultan.

Hasil Dan Pembahasan

Analisis Deskriptif

Data variabel rasio laporan keuangan untuk periode tahun 2017 sampai dengan 2021 berupa rasio profitabilitas (ROA), rasio solvabilitas (DER) dan rasio likuiditas (CR) sebagai variabel independen serta nilai perusahaan (PBV) sebagai variabel dependen, diolah menggunakan aplikasi SPSS dengan hasil analisis deskriptif sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	325	-3,43	3,43	-,2779	1,82449
DER	325	,01	2,01	,4827	,38637
CR	325	,00	2,55	,4014	,34310
PBV	325	-,42	1,29	,4794	,24844
Valid N (listwise)	325				

Sumber : Aplikasi IBM SPSS, 2023

Rasio profitabilitas yang diteliti adalah ROA atau rasio yang mengukur tingkat atau kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dengan menggunakan aset yang dimiliki. Dari tabel di atas, rata-rata nilai ROA pada perusahaan yang dijadikan sampel penelitian memiliki nilai -0.2779 atau di bawah standar ROA perusahaan industri yaitu 0,3 (Kasmir,2018). Hal tersebut Dapat dikatakan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan tidak baik selama periode tahun 2017 - 2021. Rata-rata perusahaan mengalami kerugian terutama kerugian paling besar diderita adalah ketika pandemi COVID-19.

Pada tabel di atas juga menunjukkan rasio solvabilitas, dalam penelitian ini menggunakan DER, yang memiliki nilai rata-rata sebesar 0,4827. Nilai ini kurang baik selama periode tahun 2017 – 2021, karena nilai DER yang baik adalah di atas 0,9 [4]. Nilai DER yang rendah dapat mempengaruhi tingkat pengembalian atau pelunasan kewajiban (utang) perusahaan menggunakan modal yang dimiliki, baik kewajiban jangka panjang maupun kewajiban jangka pendek. Sebagian besar perusahaan menambah jumlah utangnya selama pandemi COVID-19 untuk menjalankan usahanya.

Sedangkan rasio likuiditas atau CR menunjukkan nilai rata-rata 0,4014 untuk periode tahun 2017 - 2021. Nilai ini juga kurang baik, dimana nilai CR yang baik untuk perusahaan industri adalah 2 (Kasmir, 2018). Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan atau seberapa likuid perusahaan untuk menunaikan kewajiban jangka pendek dengan kas atau aset lancar lainnya yang dimiliki.

Nilai perusahaan yang dalam hal ini diukur menggunakan PBV, memiliki nilai rata-rata 0,4794 selama periode tahun 2017 - 2021. Tidak ada panduan atau standar nilai PBV perusahaan yang baik. Semakin tinggi nilai PBV, semakin tinggi pula nilai perusahaan di mata masyarakat. Hal ini karena pengukuran PBV melibatkan harga pasar saham dan harga buku saham sehingga akan mempengaruhi prospek perusahaan di mata investor.

Analisis Regresi Linear Berganda

Menampilkan hasil analisis regresi linear berganda berupa tabel yang berisi angka-angka hasil olahan aplikasi SPSS untuk setiap variabel penelitian sehingga dapat menunjukkan hubungan linear antara Rasio Profitabilitas (ROA), Rasio Solvabilitas (DER) dan Rasio Likuiditas (CR) dengan Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan sektor barang konsumsi primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2017 - 2021.

Tabel 2 Koefisien Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,513	,024		21,330	,000
	ROA	,022	,008	,162	2,928	,004
	DER	-,001	,040	-,001	-,013	,990
	CR	-,067	,045	-,093	-1,504	,134

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Aplikasi IBM SPSS, 2023

Dari Tabel 2, dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,513 + 0,022X_1 - 0,001X_2 - 0,067X_3 + e$$

Dimana:

- a. Nilai konstanta (a) sebesar 0,513 menunjukkan bahwa jika variabel ROA, DER dan CR dianggap bernilai nol, maka nilai variabel PBV adalah 0,513.

- b. Nilai koefisien regresi ROA (X_1) sebesar 0,022 menunjukkan bahwa jika variabel ROA mengalami kenaikan nilai 1 satuan, sementara variabel DER dan CR bernilai konstan atau tetap, maka akan menyebabkan kenaikan nilai PBV sebesar 0,022 satuan.
- c. Nilai koefisien regresi DER (X_2) sebesar -0,001 menunjukkan bahwa jika variabel DER mengalami kenaikan nilai 1 satuan, sementara variabel ROA dan CR bernilai konstan atau tetap, maka akan menyebabkan penurunan nilai PBV sebesar 0,001 satuan.
- d. Nilai koefisien regresi CR (X_3) sebesar -0,067 menunjukkan bahwa jika variabel CR mengalami kenaikan nilai 1 satuan, sementara variabel ROA dan DER bernilai konstan atau tetap, maka akan menyebabkan penurunan nilai PBV sebesar 0,067 satuan.

Uji F Statistik

Tabel 4 Hasil Uji F Statistik

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,640	3	,213	3,539	,015 ^b
	Residual	19,357	321	,060		
	Total	19,997	324			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), CR, ROA, DER

Sumber : Aplikasi IBM SPSS, 2023

Dari hasil Uji F Statistik pada Tabel 4, memperlihatkan nilai Sig. di bawah 0,05 atau sebesar 0,015. Nilai ini memberikan gambaran bahwa Rasio Profitabilitas (ROA), Rasio Solvabilitas (DER) dan Rasio Likuiditas (CR) memberikan pengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Pembahasan

Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil Uji T Statistik sebagaimana ditampilkan Tabel 2, nilai signifikansi variabel Rasio Profitabilitas (ROA) adalah sebesar 0,004 atau di bawah 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Rasio Profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh secara parsial yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Hal ini sejalan dengan penelitian Sembiring & Trisnawati, (2019) yang menyebutkan bahwa Rasio Profitabilitas memberikan pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa hipotesis Rasio Profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) dapat diterima.

Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Sesuai Tabel 4, nilai signifikansi variabel Rasio Solvabilitas (DER) sebesar 0,990 atau di atas 0,05. Dapat disimpulkan bahwa Rasio Solvabilitas (DER) tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Aditya (2015) yang menyatakan bahwa Rasio Profitabilitas memberikan pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hipotesis Rasio Solvabilitas (DER) memiliki pengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan (PBV) tidak dapat diterima.

Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan Tabel 4, menunjukkan nilai signifikansi variabel Rasio Likuiditas (CR) sebesar 0,134 atau di atas 0,05. Hal ini berarti bahwa Rasio Likuiditas (CR) juga tidak memiliki pengaruh parsial terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Simorangkir & Nurhasanah (2021) yang menyebutkan bahwa Rasio Likuiditas memberikan pengaruh yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hipotesis Rasio

Likuiditas (CR) memiliki pengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan (PBV) tidak dapat dipertahankan

Pengaruh Simultan Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa nilai Sig. di bawah 0,05 atau sebesar 0,015. Nilai ini memberikan gambaran bahwa rasio profitabilitas (ROA), rasio solvabilitas (DER) dan rasio likuiditas (CR) memberikan pengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan (PBV). hasil yang diperoleh sama dengan hasil penelitian Kushartono & Nurhasanah (2017). sehingga dapat diberikan kesimpulan bahwa hipotesis rasio profitabilitas (ROA), rasio solvabilitas (DER) dan rasio likuiditas (CR) memberikan pengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan (PBV) diterima dan dapat dipertahankan.

Kesimpulan Dan Saran

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan, baik secara parsial dan simultan yang telah dilakukan di atas, dapat disimpulkan bahwa Rasio Profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumsi primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2017 sampai dengan 2021. Rasio Solvabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumsi primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2017 sampai dengan 2021. Rasio Likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumsi primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2017 sampai dengan 2021. Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Likuiditas memberikan pengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumsi primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2017 sampai dengan 2021.

Saran

Dari hasil penelitian, penulis dapat memberikan saran antara lain (1) Perusahaan harus mampu menunjukkan kinerja dan nilai perusahaan yang baik dan memberikan penyampaian informasi yang sangat jelas dan terpercaya sehingga dapat menarik para investor baru dan meningkatkan kepercayaan investor lama. (2) Bagi para investor sebaiknya melakukan analisis yang lebih mendalam dan tidak hanya menggunakan hasil penelitian ini dalam menentukan tujuan investasi. (3) Bagi peneliti selanjutnya jika akan melakukan penelitian lanjutan terkait nilai perusahaan diharapkan dapat menggunakan variabel independen lain yang mempengaruhi nilai perusahaan atau dengan menambah jumlah data yang akan dilakukan penelitian.

Daftar Pustaka

- Aditya, M. A. E. (2015). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek*. STIE PERBANAS SURABAYA.
- Brigham, E. F., & Gapenski, L. C. (1999). *Intermediate Financial Management* (5th Edition). The Dryden Press.
- Brigham, E. F., & Houston. J. F. (2018). *Essentials of Financial Management* (4th Edition)). Cengage Learning.
- Hery. (2016). *Financial Ratio for Bussiness*. PT. Gramedia.
- Horne. J. C. V, & Wachowicz, J. M. (2012). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan* (Edisi). Salemba Empat.
- Kasmir. (2018). *Analisa Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.

- Kushartono, R. C., & Nurhasanah, N. (2017). Analisis pengaruh rasio keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 Periode 2010-2016. *Buana Ilmu*, 2(1).
- Martalina, L. (2011). *Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Sembiring, S., & Trisnawati, I. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(1a), 173–184.
- Simorangkir, B., & Nurhasanah, N. (2021). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012–2015. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(4), 1661.
- Syamsudin, L. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. PT. Raja Grafindo .
- Wijaya, M. E. (2014). Pengaruh Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal ACSY: Jurnal Accounting Politeknik Sekayu*, 1(1), 52–58.